

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mendapatkan gambaran mengenai masalah-masalah yang dihadapi serta cara mengatasi masalah tersebut.

Metodologi penelitian yaitu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan. Suatu pengetahuan tertentu yang dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.¹

Penelitian kualitatif menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan subjek yang diteliti secara rinci, dalam bentuk kata-kata, gambaran holistik dan rumit.² upaya membangun pandangan subjek yang diteliti secara rinci, dalam bentuk kata-kata, gambaran holistik dan rumit.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan & Taylor penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 6.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 6

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari orang-orang yang perilakunya diamati.³

Dalam bidang pendidikan, penelitian kualitatif bertujuan untuk mendiskripsikan suatu proses kegiatan pendidikan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk menemukan kekurangan dan kelemahan pendidikan sehingga dapat ditentukan upaya penyempurnaannya, menganalisis dan menafsirkan suatu fakta, fenomena dan peristiwa pendidikan yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya dalam konteks ruang dan waktu serta situasi lingkungan pendidikan.⁴

Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti yaitu tentang suatu proses pembelajaran yang berlangsung serta peristiwa yang terjadi saat kegiatan pembelajaran dalam bentuk kata-kata atau bahasa. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian. Peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara dan pengumpul data.

b. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri merupakan pengumpul data utama. Dalam penelitian kualitatif kedudukan peneliti sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data dan pelapor hasil penelitiannya.⁵ Sehingga kehadiran peneliti sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif karena peneliti bertindak sebagai instrumen utama atau instrumen kunci dalam penelitiannya.

³ *Ibid.*, hal. 3.

⁴ Zainal Arifin, *Model Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 143.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 168

Peneliti bekerjasama dengan Kepala Sekolah dan guru kelas MTsN 2 Tulungagung untuk melakukan observasi, tes dan wawancara membahas masalah banyaknya siswa kelas VII di MTsN 2 Tulungagung yang masih belum mengetahui secara detail Pentingnya kedisiplinan beribadah.

c. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Tulungagung pada kelas VII Peneliti memilih sekolah ini dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Siswa menganggap fiqih adalah pelajaran yang paling sulit, sehingga banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran fiqih dan mengakibatkan mereka mengalami kesulitan belajar fiqih.
2. Untuk mengetahui secara detail strategi untuk meningkatkan disiplin dalam beribadah, Yang harus bisa memahami dengan baik dan benar dalam kesehariaanya. Banyak siswa yang kurang bisa memahaminya sehingga mereka kesulitan dan belum disiplin dalam beribadah maka siswa harus memahami pentingnya dalam hukum islam.
3. Di sekolah ini belum pernah diadakan penelitian yang berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan disiplin beribadah secara detail.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTsN 2 Tulungagung.

a. Sumber Data Jenis Data

Data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti.⁶ Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan,

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 168.

sedangkan selebihnya adalah data tambahan.⁷ Adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama dan sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen dan lainnya.

Apabila dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data kualitatif dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, akan tetapi melalui orang lain atau melalui dokumen yang diberikan.⁸

Data yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu :

1. Hasil tes tertulis siswa yang berupa proses pengerjaan atau jawaban tertulis siswa dalam menyelesaikan soal sistem pencernaan yang diberikan oleh peneliti.
2. Hasil observasi pengamatan peneliti pada saat kegiatan pembelajaran dan pada saat siswa mengerjakan soal tes.
3. Hasil wawancara dengan guru yang mengajar pelajaran Fiqih yang mengalami kesulitan belajar fiqih mengenai disiplin dalam beribadah.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung. Sumber data yang diperoleh dari siswa adalah hasil tes, observasi dan wawancara. Adapun subjek wawancara dari penelitian ini terdiri dari 6 orang siswa dengan kriteria sebagai berikut: 2 siswa dengan gaya belajar auditori, 2 siswa dengan gaya belajar visual, dan 2 siswa dengan gaya belajar kinestetik.

⁷ *Ibid*, hal. 157.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 137.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Apabila peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar sesuai dengan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.⁹

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden. Menurut Cronbach, tes adalah suatu prosedur yang sistematis untuk membandingkan kelakuan dari dua orang atau lebih.¹⁰

Metode tes digunakan untuk mengetahui dalam Meningkatkan Disiplin beribadah siswa dalam mengetahui secara detail didalam pelajaran Pendidikan Agama Islam . Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes memberikan pertanyaan. Pengambilan data akan dilakukan pada hari pertama pada saat melakukan penelitian.

2. Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena dan fakta yang terkait dengan masalah penelitian.¹¹

⁹ *Ibid.*, hal. 309.

¹⁰ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hal. 95.

¹¹ M. Musfiqon, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), hal. 120.

Observasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati ataupun alam.¹² Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati cara guru mengajar dan peserta didik belajar.¹³

Menurut Patton dengan melakukan observasi, peneliti akan lebih memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, peneliti akan memperoleh pengalaman langsung, peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang dan tidak diamati oleh orang lain, peneliti akan menemukan hal-hal yang sekiranya akan terungkap dalam wawancara, peneliti akan memperoleh gambaran yang komprehensif dan peneliti dapat merasakan situasi sosial yang akan diteliti.¹⁴

3. Wawancara semi terstruktur

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan *interview* pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan dengan tujuan untuk memperoleh informasi.¹⁵

Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis permasalahan yang akan ditanyakan. Tujuan dari wawancara semi terstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana subjek wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya.¹⁶

¹² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 61

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 220.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 313.

¹⁵ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 183.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 73.

Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi mendalam meningkatkan disiplin shalat fardhu siswa dalam mengetahui secara detail Strategi yang dilakukan oleh Guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan shalat fardhu siswa. Selain itu wawancara digunakan untuk mengetahui identitas atau profil dan kegiatan yang dilakukan oleh subjek seperti shalat dhuha dan dhuhur di sekolah. Hal ini untuk mengetahui kegiatan siswa yang dapat mendukung dan menghambat pemahaman siswa tentang pelajaran Fiqih.

1. Analisis Data

Analisis data adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis tertentu.¹⁷ Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian dan hubungannya terhadap keseluruhan Analisis data dikerjakan bersamaan dengan pengumpulan data dan kemudian dilanjutkan setelah selesai mengumpulkan data.¹⁸

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi: *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan atau verifikasi kesimpulan).¹⁹

1. Reduksi Data

¹⁷ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016), hal. 150.

¹⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 210

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 246.

Langkah pertama yang dilakukan dalam analisis data yaitu reduksi data. Reduksi data adalah bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan atau diverifikasi. Mereduksi data berarti kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan mencari temanya.²⁰ Reduksi data dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh selama kegiatan penelitian. Kemudian data yang tidak sesuai dipisahkan mulai dari data hasil tes, wawancara, dan observasi.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Akan tetapi, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.²¹ Penyajian data berupa teks naratif berbentuk deskriptif yaitu peneliti menceritakan proses penelitiannya mulai dari awal sampai akhir dengan men yantumkan fakta-fakta untuk memperkuat deskriptifnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal

²⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 211.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 249.

di dukung oleh bukti-bukti yang *valid* dan konsisten saat mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²²

Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menganalisis data di lapangan yang dikerjakan selama proses pengumpulan data.
- b. Menganalisis data yang baru terkumpul atau data yang telah terkumpul.
- c. Setelah proses pengumpulan data selesai, kemudian membuat laporan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif.

Dengan teknik ini, data yang diperoleh kemudian dipilah-pilah dan dilakukan pengelompokan atas data yang sejenis. Selanjutnya data tersebut dianalisis isinya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan secara kongrit dan mendalam.

2. Pengecekan Keabsahan Temuan

Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif tidak serta merta kemudian dapat dianalisis. Tetapi dilakukan pengecekan data untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar dapat menjawab semua rumusan masalah penelitian. Pengecekan keabsahan data tidak hanya menggunakan satu teknik, tetapi dapat menggunakan beberapa teknik tertentu. Berikut ini beberapa teknik pengecekan keabsahan data, antara lain:

1. Ketekunan atau Konsisten dalam Pengamatan

Konsisten dalam pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan. Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang

²² *Ibid.*, hal. 252.

sedang dicari dan kemudian secara rinci memusatkan diri pada hal-hal tertentu. Dalam hal ini peneliti hendaknya mengadakan pengamatan secara teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.²³

Dalam penelitian ini, peneliti menelaah faktor-faktor yang menonjol secara rinci sampai pada suatu titik yang diharapkan sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami. Menurut peneliti, teknik ini mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan dari penelitian yang dilakukan.

2. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.²⁴ Triangulasi ada dua yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²⁵

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik yaitu dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Peneliti mewawancarai subjek setelah subjek mengerjakan soal tes, apakah jawaban tertulis subjek penelitian sesuai dengan apa yang dia katakan saat diwawancarai.

3. Pemeriksaan Sejawat

²³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 330.

²⁴ *Ibid.* hal.330.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 373.

Pemeriksaan teman sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan teman-teman yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama dengan mereka peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.²⁶

Diskusi pemeriksaan sejawat terhadap keabsahan data dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh dari penelitian, baik berupa hasil tes, wawancara, dan hasil observasi. Peneliti melakukan diskusi dengan teman sebaya yang memiliki tema penelitian sama yaitu penelitian kualitatif. Peneliti juga ikut bergabung di grup kelas yang melakukan penelitian kualitatif untuk mempermudah dalam melakukan diskusi.

3. Tahap-tahap penelitian

Secara umum tahapan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan yang meliputi:
 - a. Konsultasi dengan dosen pembimbing penelitian mengenai rancangan penelitian yang telah dibuat
 - b. Mengurus surat izin penelitian
 - c. Mengajukan surat rekomendasi penelitian ke MTsN 2 Tulungagung
 - d. Menyiapkan instrumen untuk melakukan observasi, pemberian tes dan wawancara di MTsN 2 Tulungagung.
 - e. Validasi instrument penelitian kepada salah satu guru di MTsN 2 Tulungagung.
2. Tahap pelaksanaan penelitian

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 334.

- a. Melakukan observasi lapangan tentang Meningkatkan disiplin beribadah siswa kelas VII dalam mengetahui secara detail peningkatan beribadah pada materi PAI
 - b. Melakukan wawancara
 - c. Mengumpulkan data
3. Tahap akhir
- a. Menganalisis data, membahas dan menyimpulkan
 - b. Mengecek keabsahan data
 - c. Meminta surat observasi tanda bukti dari kampus
4. Tahap penulisan laporan yang meliputi:
- a. Pengecekan terhadap laporan hasil penelitian
 - b. Penelusuran kembali terhadap data yang sudah terkumpul
 - c. Membuat laporan dari hasil penelitian